

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berasrama yang terdapat di Indonesia. Pendidikan di dalam pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, dengan mempelajari bahasa arab dan kaidah-kaidah tata bahasa arab. Pada umumnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang mengajarkan Al-Qur'an dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik.<sup>1</sup>

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, tetapi membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Metode Yanbu'a juga merupakan penerapan dari thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, yang tulisannya disesuaikan dengan Rosm Ustmani dan dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca Al-Qur'an bisa berjalan dengan efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, penguasaan anak dalam mempelajari Al-Qur'an bisa maksimal.<sup>2</sup>

Salah satu Pondok Pesantren Salafiyah yang ada di kota Kediri, yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri. Sedangkan salah satu

---

<sup>1</sup> Fadhil AR. Bafadal, *Literature Pondok Pesantren Salafiyah di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Agama, 2007), 9.

<sup>2</sup> Ulin Nuha Arwani, dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006), 1.

metode praktis dan efektif dalam mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Marom Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri adalah menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, tetapi membacanya langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Metode Yanbu'a diterbitkan oleh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pada metode Yanbu'a ini terdapat panduan untuk membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dalam 7 jilid dan berdasarkan tingkatan pembelajaran dari mengenal huruf hijaiyyah (anak usia dini), membaca lafadz Allah dengan benar sampai akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid. Selain itu, keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut Gharib. Tetapi, sebelumnya pondok pesantren tersebut menggunakan metode Qiro'ati. Karena penerapan metode Qiro'ati tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan kendala guru yang mengajar tidak sebanding dengan santrinya dan kurangnya guru yang menguasai metode Qiro'ati, maka pembelajaran membaca al-Qur'an tidak berjalan dengan maksimal. Salah satu usulan dari Bu Nyai untuk menggunakan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran al-Qur'an. Karena Bu Nyai sendiri asalnya dari Kudus dan pernah belajar metode Yanbu'a di Kudus.

Dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis dan menghafal Al-Qur'an (menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari). Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom untuk menulis,

membaca dan menjelaskan tanda baca dan angka. Metode Yanbu'a disusun perjilid dari pemula (Pra TK) sampai jilid 7, dari gambaran tersebut bisa dilihat bahwa metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a.

Peneliti akan menjelaskan hasil wawancara di Pondok Pesantren Bandar Kidul kota Kediri, sebagai berikut:

Menurut Fauziyyah Miladiyati, selaku ustadzah pengajar metode Yanbu'a kelas TK B TPQ Al-Marom, ketika dimintai tanggapan tentang menggunakan Metode Yanbu'a, Ia berkata:

“TPQ Al-Marom ini menggunakan metode Yanbu'a. Karena asal usulnya Bu Nyai pernah belajar di Kudus dengan metode Yanbu'a, maka mengikuti sanad dari Kudus. Tetapi, di TPQ ini sebelumnya menggunakan metode Qiro'ati. TPQ ini dibawah naungan PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri. PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri mempunyai dua unit, meliputi: TPQ dan Madin. TPQ meliputi: kelas TK A, TK B, dan Ibtida'. Kelas TK A: Menggunakan jilid pemula sampai jilid 1 ditambah dengan pelajaran arab pegon (Santri umur 6 th-8 th). Sedangkan kelas TK B: Menggunakan jilid 1 sampai jilid 7 (Santri umur 9 th ke atas) ditambah dengan pelajaran arab pegon. Pelajaran arab pegon tersebut, menggunakan *kitab mitro sejati*. Kelas Ibtida': Salah satunya menggunakan *kitab fiqih safinatu sholat*. Sedangkan Madin (kelas Tsanawi), ada kelas sore dan malam. Kelas Sore: khusus untuk santri putri, dan kelas malam: khusus untuk santri putra. Kelas Tsanawi: Salah satunya menggunakan *kitab fathul mu'in*. Pengajarnya mayoritas diambilkan dari alumni PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri. Metode Yanbu'a: ketukan nada menggunakan hitungan jari.<sup>3</sup>

Guru untuk mengetahui kemampuan santrinya, maka akan diadakan tes, pelaksanaan tesnya itu ketika santri udah khatam 1 jilid (jilid pemula), Guru melakukan tes tersebut dengan menggunakan “Kartu Prestasi Yanbu'a”.

“Kartu Prestasi Yanbu'a” bertujuan untuk mengetahui tes kemampuan

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Fauziyyah Miladiyati, Selaku Guru TK B TPQ Al-Marom, Kediri, 12 Maret 2018.

membaca santri “Apakah santri ketika membaca: lancar/ tidak”. Kemudian tes membaca santri, yaitu dibaca minimal 1 halaman dan maksimal 5 halaman. Sedangkan tes menulis santri, yaitu santri di suruh menyambungkan huruf hijaiyyah/ menulis arab pegon dengan baik dan benar. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan: “Bahwa tingkat kemampuan santri itu berbeda-beda”.

Kelebihan Metode Yanbu’a, antara lain :

- a. Metode yanbu’a tidak hanya metode baca tulis melainkan juga metode menghafal bagi anak-anak.
- b. Metode yanbu’a menggunakan tulis khat rasm utsmany (khat penulisan al-Qur’an standar internasional).
- c. Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Al-Qur’an.

Kekurangan Metode Yanbu’a, antara lain :

- a. Kurangnya pembinaan bagi para ustadz/ ustadzah, lebih-lebih bagi ustadz/ ustadzah yang jauh dari pusat yanbu’a.
- b. Kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar yanbu’a.

Metode Yanbu’a juga memiliki standart bahwa selama 1 bulan, santri mampu menghafalkan huruf hijaiyyah, mempraktikkan makhorijul huruf, menghafalkan ilmu tajwid, dan ghorib. Sedangkan dalam 1 minggu, santri mampu menghafalkan do’a sehari-hari dan artinya (kelas TK A). Sedangkan santri mampu menghafalkan juz ‘Amma dan bacaan sholat (kelas Ibtida’). Jadi, dapat di simpulkan bahwa metode Yanbu’a yang di terapkan di TPQ Al-Marom Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri yaitu efektif.

Dari hasil wawancara tersebut, maka peneliti akan tertarik dengan keunikan metode Yanbu'a, antara lain:

1. Ditulis menggunakan khat Rosm Utsmaniy.
2. Materi pelajarannya disesuaikan dengan kemampuan santri.
3. Diajarkan cara menulis Arab Pegon dan angka romawi.
4. Diperkenalkan dengan bacaan ghorib.
5. Diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek/ surat pilihan sesuai tingkatan pembelajarannya.
6. Efektivitas penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal al-Qur'an, yaitu penyampaian materi menggunakan teknik klasikal, baca simak klasikal, dan sorogan individual.
7. Evaluasi metode Yanbu'a yaitu dengan pemberian ujian kenaikan halaman yang dilakukan di akhir pelajaran, ujian acak yang dilakukan sebagai syarat ujian kenaikan jilid.

Peneliti mengambil penelitian di TPQ Al-Marom PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri, dikarenakan: 1) TPQ Al-Marom PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri menggunakan metode Yanbu'a. 2) Yayasan PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri, Ustadz/ Ustadzahnya pernah mengikuti diklat metode Yanbu'a. 3) Bu Nyai dari Yayasan PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri pernah belajar metode Yanbu'a di Kudus. 4) Lokasi peneliti dekat dengan Yayasan PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a yang di terapkan di TPQ Al-Marom PP. Salafiyyah Bandar Kidul kota Kediri terdapat keunikan yang menarik, oleh karena itu penulis tertarik akan mengadakan

penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi santri dengan metode Yanbu'a. Maka, peneliti akan membahas tentang:

**“EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DALAM BTQ (BACA TULIS AL-QUR'AN) BAGI SANTRI DI TPQ AL-MAROM PP. SALAFIYYAH BANDAR KIDUL KOTA KEDIRI”.**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana efektivitas metode Yanbu'a dalam BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi santri di TPQ Al-Marom PP. Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri?
2. Bagaimana kemampuan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi santri di TPQ Al-Marom PP. Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas metode Yanbu'a dalam BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi santri di TPQ Al-Marom PP. Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kemampuan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi santri di TPQ Al-Marom PP. Salafiyah Bandar Kidul kota Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang membaca dan menulis Al-Qur'an, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti dan mengembangkan permasalahan tentang metode Yanbu'a.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi santri dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an melalui metode yanbu'a khususnya santri di TPQ Al-Marom PP. Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri.

### b. Bagi Ustadz/ Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dalam memilih metode yanbu'a ini untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di kelas.

### c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dan inovasi yang tepat dalam memberikan kontribusi yang positif pada yayasan pondok pesantren dalam usaha meningkatkan kualitas khususnya dalam membaca dan menulis al-Qur'an pada santri.